

Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring

Hening Kusumaningrum, Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur
Kasanah, Dian Sidik Kurniawan

Universitas Ahmad Dahlan

hening1900331009@webmail.uad.ac.id, unik.salsabila@pai.uad.ac.id,
nanik1900331034@webmail.uad.ac.id, istiani1900331048@webmail.uad.ac.id,
dian1911331032@webmail.uad.ac.id

Abstract: Youtube is a media that can be accessed using the internet network that can be used to share and access various videos. The existence of the COVID-19 pandemic requires a change in all learning strategies. So that by using YouTube media, it is hoped that students will be able to understand the material taught by educators. Educators must also meet the target in teaching so that it is expected to make it easier for educators to teach and achieve these learning targets. Mastery of technology owned by educators is also a challenge. So that the use of YouTube media is expected to be a solution or alternative in making it easier for educators to stabilize the learning process. Based on the background above, it can be concluded that the problem formulation is how to use YouTube as a learning media, what are the obstacles and solutions in the use of YouTube learning media and what are the advantages and disadvantages of using YouTube learning media. This journal uses a qualitative method with an analytical descriptive model. Which will discuss the use of YouTube media in the learning process.

Keywords: YouTub, learning media, daring

Pendahuluan

YouTube merupakan media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat untuk ditonton. Popularitasnya diperkirakan YouTube akan selalu mengalami peningkatan seiring dengan banyaknya jumlah pengguna dan penonton. Karena banyak platform yang sudah memenuhi standar masyarakat untuk ditonton dan meningkatkan nilai kualitas dari isi vidio tersebut. Selain untuk hiburan, YouTube juga digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran karena kita dapat belajar dan mendapatkan banyak informasi yang akurat. Seiring dengan perkembangannya, YouTube mempunyai peluang besar dalam dunia pendidikan karena YouTube bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi peserta didik.

Sebab di Indonesia semakin meningkatnya jumlah pasien covid-19 ini maka pemerintah memberikan intruksi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka maka pembelajaran dilakukan secara daring untuk mencegah penularan virus covid-19 ini. Dalam menyelenggarakan pembelajaran secara daring ini bertujuan untuk tetap memenuhi standar pendidikan dengan melalui pemanfaatan teknologi yang

berupa perangkat komputer atau *handphone*. Yang nantinya akan menghubungkan pendidik dengan peserta didik. Sehingga pembelajaran dapat tetap terlaksana meski tidak ada kesatuan ruang dan waktu. Dengan adanya dukungan dan pemanfaatan dari teknologi informasi yang saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat, diharapkan mampu menjadi media yang tetap menjaga dan mendukung terlaksananya proses belajar mengajar meskipun dilakukan di rumah masing-masing.¹

Banyak sekali media yang digunakan untuk pembelajaran daring ini salah satunya YouTube. Dengan adanya media YouTube ini dapat membantu peserta didik dalam belajar karena YouTube tersebar diseluruh dunia untuk berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa, pengetahuan, hiburan, pendidikan, dll. Dengan media YouTube kita dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menyimak materi, keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Pendidikan merupakan suatu lembaga yang penting bagi negara karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dan untuk mewujudkan pendidikan saat ini karena adanya pandemi covid-19 maka YouTube bisa untuk dijadikan media pembelajarannya. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan media youtube dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran karena mudah diakses dan sangat terjangkau. Dengan begitu pendidik dapat dengan mudah mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik dengan media YouTube sebagai pembelajarannya. Peserta didik dapat dengan mudah menerima informasi yang diberikan oleh pendidik dan membuat peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Dengan adanya media YouTube kita dapat melihat video-video yang menarik yang terdapat di platform YouTube itu sendiri. Dengan begitu peserta didik akan mudah tertarik dengan melihat video tersebut dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Dengan media YouTube ini maka peserta didik akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan karena sistem video yang bisa diulang-ulang juga dan menjadikan siswa tidak cepat jenuh dalam belajar.

YouTube menjadi solusi bagi pendidik untuk proses belajar mengajar yang efektif dan kreatif sehingga banyak peserta didik yang tertarik untuk mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran yang dilakukan dan dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik atau dilaksanakan dengan jarak jauh tetapi pembelajarannya berjalan dengan efektif serta peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Maka dari itu, dalam pemanfaatannya media YouTube ini memberikan hasil yang signifikan dalam pembelajaran peserta didik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa media YouTube menjadi alternatif sebagai sarana dalam proses pembelajaran pada era teknologi modern. Seperti yang

¹ Agus Surandika, dkk, *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah*, dalam Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM yang diselenggarakan oleh UMJ, Oktober 2020, hal. 2

dijelaskan oleh Bledose bahwa kekuatan yang dihasilkan dari media ini pada era teknologi canggih akan sangat luar biasa diminati oleh kalangan peserta didik. Sehingga akan sangat efektif apabila dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.²

Artikel ini di buat bertujuan untuk mengetahui YouTube sebagai media yang dapat membantu pembelajaran online yang dapat mempermudah pembelajaran secara daring. Sehingga, dapat diakses dengan mudah oleh para peserta didik dan memudahkan dalam proses belajar mengajar. Serta pembelajaran dengan menggunakan media YouTube ini juga akan lebih efektif dibandingkan dengan media sosial yang lainnya.

Metode Penelitian

Dalam jurnal ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan model deskriptif analitik. Dalam penelitian ini target atau subyek penelitian yang digunakan adalah peserta didik. Sedangkan dalam teknik analisis data, permasalahan yang diambil adalah terkait bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, apa saja kendala dan solusi dalam penggunaan media pembelajaran YouTube. Dan tujuannya tentunya untuk mengetahui pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, untuk mengetahui kendala atau hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media pembelajaran YouTube.

Hasil Penelitian

A. Pengertian dan Karakteristik Media YouTube

Ditinjau melalui estimologi kata media merupakan bahasa Latin *medius* kemudian ditinjau secara harfiah artinya “tengah”, “perantar” maupun “pengantar”.³ Media adalah kata jamak dari *medium* arti secara harfiah yaitu “perantara” digunakan untuk komunikasi. Gerlach & Ely mengatakan pada buku Azhar Arsyad, media bisa dijadikan sebagai kejadian yang dapat membantu mewujudkan kondisi peserta didik agar dapat pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁴ Media YouTube adalah sebuah layanan video yang disebar dan tersedia di google untuk seluruh penontonnya yang digunakan sebagai hiburan seperti menyebarkan klip video dengan gratis, bisa digunakan untuk menonton dll.

YouTube ialah sebuah teknologi yang muncul dari kecanggihan teknologi saat ini internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*” yaitu mulai dari internet hanya bisa menampung bacaan untuk penontonnya kemudian internet mampu menampung dan dapat membuat serta membagi berbagai bacaan untuk penonton

² Muhammad Yusi Kamhar dan Erma Lestari, *Pemanfaatan Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, dalam jurnal INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 2, Juni 2021, hal. 3-4

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 3

⁴ Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 2

yang lainya sehingga mengalami kemajuan dari jaman ke jamannya. Kemajuan teknologi itu mampu membuat YouTube sebagai salah satu media sosial terjangkau mudah diakses serta efisien digunakan, karena itu YouTube adalah sebuah media sosial yang sangat populer di kalangan remaja maupun di semua jenis kalangan dan YouTube selalu mendapatkan banyak sekali penontonnya hingga ribuan orang dalam jangkauan hari maupun setiap jamnya. Kebanyakan orang melihat YouTube meningkat 60% setiap tahunnya dan 40% setiap harinya. Lalu jumlah penglihat YouTube selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga tiga kali lipat. Oleh karena itu jumlah video yang sedang dilihatnya setiap harinya 100.000 video serta ada 65.000 video yang diupload setiap jamnya.

Kira-kira 20 juta mengunjungi dan melihat YouTube setiap bulannya sekitar usia 12 - 17 tahun.⁵ Negara Indonesia jumlah orang yang memakai media sosial juga banyak sekali, ada beberapa aplikasi yang sering digunakan misalnya Whatsapp, Facebook, Instagram dan lain sebagainya tidak lupa media yang berbasis video yang berupa YouTube. Penggunaan media sosial saat ini apalagi YouTube selalu mengalami perkembangan yang sangat tinggi dalam media sosial saat ini. Penggunaan media sosial YouTube bisa mencapai berjuta-juta pengguna maupun yang menonton dan melihat-lihat video dari platform YouTube itu sendiri. Penggunaan yang tinggi ini biasanya digunakan untuk hiburan ataupun bisa digunakan untuk bersosialisasi dari berbagai media tidak hanya media YouTube saja. Maka dari itu tidak heran bahwa semua jenis-jenis media sosial atau berbagai macam aplikasi tujuannya hanya untuk mengoptimalkan atau fokus untuk memperbaiki serta menyempurnakan aplikasi menjadi lebih menarik pada mobile.

Media sosial yang selalu dan tidak pernah lupa untuk diggunakan maupun dilihat oleh masyarakat Indonesia adalah media sosial YouTube, YouTube yang selalu dikunjungi atau ditonton oleh semua jenis usia mulai dari yang kecil seperti anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua pun juga selalu melihat media sosial YouTube itu sendiri biasanya mereka melihat video yang berupa animasi, kartun, memutar musik-musik ataupun mencari rekomendasi barang yang bagus-bagus yang akan kita gunakan, atau tutorial-tutorial masak maupun tutorial-tutorial dalam segala hal yang akan kita butuhkan saat itu dan masih banyak lagi. Berbagai media sosial yang sedang trending maupun yang sedang naik daun sampai saat ini sudah dijadikan sebagai webset konten audiovisual yang dapat menarik hati masyarakat di berbagai belahan dunia dan

⁵ Lestari, Renda. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*, dalam Jurnal Pendidikan Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 609

mampu dijadikan sebagai media penyebar informasi yang di sediakan oleh internet.

Para penonton yang ada di internet juga selalu memakai media sosial YouTube untuk dijadikan sebagai hiburan ataupun bisa juga digunakan untuk mencari uang sehingga berbagai informasi selalu ada di media tersebut, tidak hanya itu berbagai perusahaan juga tertarik untuk membuat channel atau bekerja sama dengan YouTube.⁶ Sosial media YouTube merupakan suatu situs web video sharing (berbagi video) yang sedang naik daun sehingga para penonton YouTube dapat menonton YouTube dengan gratis dan terjangkau. Secara garis besarnya video-video di YouTube merupakan klip musik (video klip), film, TV, atau video hasil karya para penggunanya sendiri. Melalui kecanggihan dan kemudahan serta kecepatan dalam aplikasi media sosial YouTube tidak banyak masyarakat yang di berbagai negara menyadarinya karena YouTube merupakan sebuah aplikasi yang sangat canggih dan mudah untuk digunakan.

Pada bulan Desember tahun 2005 media sosial yang berupa YouTube telah resmi diluncurkan dengan tenggang waktu yang sangat cepat dan sangat singkat YouTube mampu merebut hati para penggunannya yaitu masyarakat yang berada di seluruh belahan dunia. Kemudian google membeli aplikasi YouTube pada tahun 2006 dengan harga sebesar 1,6 juta dolar, walaupun aplikasi YouTube belum menghasilkan keuntungan yang menjanjikan seperti saat ini, maka dari itu inilah hebatnya dari google yang dapat mengembangkan aplikasi YouTube hingga digemari dan digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial berupa YouTube selau menjadi brand berbeda dari google, karena google akan selalu meningkatkan media sosial satu ini, ketika sudah sering mengunjungi atau berlangganan di salah satu channel yang ada di YouTube mudah saja untuk mencarinya apalagi mencari berbagai macam video dengan menggunakan kata kunci atau (*keyword*).⁷

Media sosial YouTube menggunakan format Adobe Flash untuk memainkan video. Maka dari itu contoh salah satu format standar yang didukung banyak peramban (*browser*), termasuk Internet Explore, Opera, Safari, Firefox dan Chrome. Video media sosial YouTube banyak pilihan untuk memutarinya melalui berbagai perangkat mobile menggunakan macam format ini.⁸ Media soaial YouTube menggunakan video yang dapat diunggah melalui berbagai format kontainer, termasuk .AVI, .MKV, .MOV, .MP4, DivX, .FLV, dan .ogg dan .ogv. Format video seperti MPEG-4, MPEG, VOB,

⁶ Usman Hamid, *Dynamo : Digital Nation Movement*. (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015), hal. 205

⁷ Andika Handayanto, *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014), hal. 96

⁸ Jefferly Helianthusonfri, *YouTube Marketing*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hal. 29

dan .WMV juga dapat diunggah. Media YouTube mendukung 3GP, sehingga video dapat diunggah melalui telepon genggam. Video menggunakan pindai progresif maupun terikat dapat diunggah, tetapi jika menginginkan kualitas video terbaik, media sosial YouTube menyarankan agar video pindai terikat di-deinterlace sebelum diunggah. keseluruhan format video di YouTube memakai pemindaian progresif. Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam media YouTube yaitu :⁹

1. **Subscribe:** dapat mempermudah kita para pengguna YouTube untuk mengikuti serta tidak tertinggal informasi terbaru dari chanel favorit.
2. **Streaming:** proses melangsungkan atau mentransfer data melalui server kepada host dimana data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (real time).
3. **Buffering:** merupakan jeda waktu yang pengguna YouTube rasakan ketika pengguna menginginkan mengakses sesuatu di internet, terutama file video contohnya di YouTube, dimana kita melihat tanda seperti jam pasir, melingkar lingkaran atau berputar-putar beberapa saat sampai akhirnya file yang ingin kita akses pun berhasil keluar.
4. **VLOG (Video Blog):** adalah konten video kreatif yang diciptakan oleh seorang maupun YouTubers dengan membagikan aktivitas kehidupan sehari-hari berupa video yang sengaja di tayangkan kepada banyak orang secara gratis.
5. **YouTubers:** merupakan salah satu julukan yang ditujukan kepada mereka yang sering berbagi video melalui kanal YouTube. Profesi ini memang dapat menghasilkan keuntungan yang menjanjikan. YouTubers memang membuat sebuah video lucu, menarik, unik, kreatif, ataupun video tentang kehidupan sehari-hari (VLOG). Atau dijadikan hobi di waktu luang, jika videonya cukup disenangi maka subscribarnya pun akan bertambah setiap harinya tapi itu tergantung dengan video yang dibuatnya.

Berbagai video selalu di bagikan setiap harinya, bahkan hampir jutaan orang yang selalu menonton video-video yang ada di kanal YouTube, YouTube merupakan wadah untuk berbagai video yang sangat mudah dan gartis serta dapat membawa keuntungan yang sangat besar bagi penggunanya, serta YouTube juga isa diakses dari berbagai belahan dunia segala informasi yang akan kita cari pasti selalu tersedia dan ada mulai dari pembelajaran bahkan YouTube juga dijadikan sebagai suatu wadah untuk pembelajaran dari karena adanay covid-19 ini yang tidak memungkinkan kita untuk belajar

⁹ *Ibid.*, hal. 35

dengan tatap muka pada saat ini. Jenis-jenis konten video di YouTube adalah :

1. Video Music,
2. Video Movie atau Film
3. Video lucu atau Funny Video
4. Video Olahraga atau Sport
5. Video tentang Game
6. Video Berita
7. Video Tutorial
8. Video Pengajaran dan Ilmu Pengetahuan
9. Video Unik, Aneh, dan Menarik
10. Video tentang Alam dan Wisata

B. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang artinya “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media biasanya digunakan untuk sarana atau alat untuk menyampaikan informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh pendidik atau bisa juga sebagai alat dalam proses pembelajaran yang sedang terjadi. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Boove mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arsyad bahwa media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam membawa pesan-pesan atau informasi yang memiliki tujuan instruksional atau yang memiliki kandungan atau maksud pembelajaran.¹⁰

Maka dari itu secara keseluruhan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang sudah direncanakan. Media pembelajaran harus digunakan oleh pendidik agar memudahkan dalam siswa memahami materi tetapi pada proses pembelajaran

¹⁰ Brillianing' Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari, *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 4, No. 2, November 2020, hal. 287

harus di sesuaikan dengan kondisi peserta didik maupun kondisi sekolah tersebut. Dalam proses mengajar media juga harus selalu diperhatikan sesuai atau tidaknya dengan mata pelajaran dan tujuan dalam pembelajarannya. Adanya media pembelajaran juga dapat membantu pendidik dalam mengaktifkan peserta didik dan membuat media pembelajaran yang kreatif mungkin agar peserta didik tidak merasa cepat jenuh dan cepat bosan dalam melakukan proses belajar mengajar, dengan adanya media pembelajaran ini mampu mengefektifkan dan mengefisienkan terjadinya proses belajar mengajar baik secara daring maupun secara tatap muka atau langsung.

Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang memanfaatkan media pembelajaran masih banyak peserta didik pada saat proses belajar mengajar hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Kemudian pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat lalu disuruh untuk menghafalkan, dengan keadaan yang seperti ini akan menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Seiring dengan majunya teknologi dalam pendidikan maka sudah banyak sekali varian pembelajaran yang mengasikkan sehingga membuat peserta didik tidak jenuh dan dapat mengaktifkan proses pembelajaran peserta didik seperti media pembelajaran dengan YouTube, *e-learning*, dll. Maka dari itu dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, sarana yang dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik, meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar, mempermudah konsep-konsep dalam pembelajaran yang abstrak dan mempermudah daya serap peserta didik.¹¹

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suyatno bahwa pembelajaran yang menarik berarti memiliki unsur yang menggelitik bagi siswa untuk terus diikuti. Dengan begitu, peserta didik memiliki motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajarannya cocok dengan suasana yang sedang terjadi dalam diri peserta didik. Jika peserta didik merasa tidak senang, maka peserta didik tidak akan memerhatikan dan akan cenderung pasif, jenuh, dan masa bodoh terhadap materi yang sedang di bahas. Sehingga untuk menanganinya, pendidik memerlukan seni tersendiri dalam pembelajaran.¹²

¹¹ IMS Widyantara dan W Rasna, *Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik*, dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol. 9, No. 2, Oktober 2020, hal. 117-119

¹² Jeihan Desira Hayes, *Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII Smp Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019*, dalam Jurnal Bapala Vol. 5, No. 2, Mei 2019, hal. 2

Dengan adanya media YouTube ini, juga dapat sekaligus menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebab motivasi belajar ini memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau dorongan yang terdapat dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.¹³

Adanya media pembelajaran dapat berfungsi yaitu :

1. Dapat mengubah pembelajaran yang tadinya jenuh dan monoton menjadi kreatif, konkret, dan menjadi lebih fungsional.
2. Bisa membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik pada proses belajar mengajar yang sudah direncanakan.
3. Memberikan kejelasan terhadap materi yang disampaikan pendidik serta menambah pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.
4. Dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam proses belajar dan memberikan stimulus kepada siswa.
5. Meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik.
6. Dapat mengaktifkan respon maupun umpan balik kepada pendidik pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

C. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran

Fungsionalitas pada pembelajaran via YouTube merupakan bagian dari gerakan pemberdayaan platform digital, jadi semua fungsinya tergantung pada tujuan yang akan dihasilkan dalam sebuah pembelajaran. Kemampuan dalam hal ini merupakan kemampuan dalam guru menyampaikan pesan, kesan dan juga isi pada pembelajaran, terlebih pesan dan isi yang disampaikan nantinya pada anak-anak atau remaja yang bisa dikatakan sudah dewasa sehingga mereka bisa berfikir dan sebagai guru harus merangsang cara dan pola pikirnya agar mudah memahami setiap penyampaian mata pembelajaran pada YouTube. Hal ini akan berdampak sangat besar bila mana salah satu chanel yang telah guru sediakan melakukan suatu trobisan pembelajaran yang nantinya akan mudah diterima oleh siswa dan siswi bahkan masyarakat penikmat chanel dalam hal pendidikan ini, kemudian harapan terbesar dari pada terbentuknya akademisi yang pintar ini adalah bagaimana sebagai guru bisa menciptakan harapan-harapan baru pada proses perubahan zaman ini, guru merupakan salah satu penopang terpenting dalam kehidupan para siswa, mereka mengharapkan dan guru pun sebaliknya. Semua saling

¹³ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 83

membutuhkan sebagaimana saling memberi kebermanfaatan dan pelajaran hidup dalam mengarungi perubahan zaman ini.

YouTube merupakan salah satu kaitan penting yang telah ada, fungsinya tentu condong kepada tujuan kegunaannya. Yang awalnya suatu pembelajaran hanya dengan verbal atau kata-kata bahkan tulisan saja, sekarang merampah pada platform ini, platform ini memberikan suatu dampak besar bagi perubahan yang kini menggunakan teknologi audio video visualnya, sesuatu sekarang bisa divisualkan guna membantu tatanan pembelajaran agar tetap hidup dan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan zaman.

Dalam pembelajaran tentunya ada yang namanya komunikasi atau komunikator, komunikator dan penyampaian pesan umpan balik inilah yang dibutuhkan pada kondisi saat ini, dibalik keterbatasan yang ada ini komunikasi secara teknologi terus diberdayakan seperti halnya dengan YouTube ini, satu video dan audio yang sudah menjadi satu kesatuan ini dapat mudah ditemukan di cahanel-chanel, sehingga pertemuan tatap muka bisa dikonversi sebagai pertemuan visual pada YouTube yang dimana bila mana kita menemukan salah satu video didalamnya kita dapat memutarinya berulang kali bahkan bisa menyimpannya bila mana suatu saat membutuhkan.

YouTube sedikit memberikan jawaban atas beberapa simpang siurnya kelemahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19, YouTube memberikan jawaban dengan tampilannya yang berbentuk audio sekaligus video visual yang bagus, semua ini merupakan tantangan zaman yang terus berubah. Dengan video dan audio tampilan yang bisa diputar secara berulang kali menjadikan keunggulan YouTube ini tetap eksis dalam dunia platform digital. Terciptanya semua ini memberikan efek kebermanfaatan untuk proses pembelajaran secara garis besar, dengan ini semua memudahkan atau membantu penikmat pelajaran untuk lebih memahami dan mendalami bahkan mencari referensi terkait mengenai salah satu pembelajaran yang sudah dipublish atau disediakan, hal ini menunjukkan beberapa keunggulan dari YouTube, betapa manfaatnya sangat dirasakan oleh banyak orang terutama sebagai proses belajar mengajar ini, semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran YouTube setidaknya mampu menjawabnya dengan memberikan daya tarik sebagai salah satu platform menarik dan cerdas. Terutama pada sektor penyedia video atau biasa disebut vlogger yang berbondong bondong untuk menyediakan video yang menarik untuk dinikmati oleh penonton secara garis besar, karena dalam YouTube sendiri telah menyediakan sistem publish untuk publik agar mudah dicakup oleh masyarakat

luas tidak hanya dalam 1 atau 2 negara saja bahkan dapat dicari oleh satu dunia sekalipun.¹⁴

Media YouTube merupakan salah satu pilihan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Ketika memilih media YouTube sebagai media pembelajaran, pendidik pun akan mendapatkan keuntungan sebab YouTube dapat digunakan sebagai sumber instruksional yang baik. Bahkan dapat digunakan sebagai sumber alat dalam memberikan motivasi mengajar yang akan melibatkan siswa dan gaya belajar yang modern, dan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang gratis atau tanpa biaya dalam pertimbangan anggaran pendidikan. Dengan melalui YouTube, proses belajar mengajar secara *online* pun dinilai lebih praktis. Sebab pendidik hanya perlu menyisipkan URL atau link video yang telah diunggah di YouTube.¹⁵

Adapun pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan Menyimak Peserta Didik

Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi terbaru dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak akan bosan ketika mengikuti proses pembelajaran dan merasa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru. Dengan model pembelajaran baru ini akhirnya akan membuat peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik sampai akhir.

2. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Dengan seringnya pendidik menggunakan media pembelajaran YouTube dalam proses belajar mengajar akan memotivasi peserta didik untuk memiliki ketrampilan dalam berbicara. Keterampilan berbicara ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar tidak kesulitan saat akan melaksanakan presentasi, berbicara di depan umum atau saat bertemu dengan orang-orang baru. Oleh karena itu, pemanfaatan media YouTube ini akan membantu peserta didik dalam melatih ketrampilan berbicara di depan umum.

3. Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik

Selain meningkatkan ketrampilan menyimak dan berbicara, pemanfaatan media YouTube ini juga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca peserta didik. Biasanya pendidik

¹⁴ Tutisari, R. P., Laminto, N.K & Nazri, K., *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pndemi Covid-19*, dalam Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan keamanan Vol. 2, No. 2, Maret 2020, hal. 105

¹⁵ Achmad Baihaqi, Amaliya Mufarroha dan A. Ilham Tsabit Imani, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang*, dalam EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, Maret 2020, hal. 84

akan menampilkan tulisan (power point) saat membuat video pembelajaran. Saat menonton video pembelajaran tersebut, peserta didik selain mendengarkan penjelasan materi juga membaca materi yang sudah ada. Saat membaca materi tersebut peserta didik akan dilatih untuk bisa membaca dengan cepat karena biasanya durasi dari video tersebut sangat singkat. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran ini akan melatih peserta didik agar bisa membaca dengan cepat.

4. Meningkatkan Ketrampilan Menulis Peserta Didik

Pemanfaatan media YouTube dalam proses belajar mengajar juga dapat melatih kemampuan menulis peserta didik. Setelah menyimak dan membaca materi yang diberikan pendidik dalam video pembelajaran, peserta didik biasanya diarahkan untuk membuat ringkasan atau inti dari video tersebut. Dalam membuat ringkasan materi ini akan melatih peserta didik untuk membuat tulisan yang baik dan benar yang sesuai dengan KBBI.

¹⁶

Sehingga, YouTube bisa dijadikan sebagai media alternative untuk mempelajari ketrampilan yang berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peningkatan pengetahuan.¹⁷

D. Langkah-Langkah Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran

Sejak terjadinya pandemi covid-19 yang melanda dunia, pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online, dengan memanfaatkan beberapa platform online salah satunya menggunakan platform youtube sebagai platform untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar tetap bisa dijalankan. Penggunaan platform media Youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keuntungan seperti sumber intruksional yang baik, sebagai salah satu alat motivasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan siswa, pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video yang kita inginkan.¹⁸

¹⁶ IMS Widyantara dan W Rasna, *Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol. 9, No. 2, Oktober 2020, hal. 117-119

¹⁷ Lurita Sari, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*, dalam *Jurnal Tawadhu* Vol. 4, No. 1, Juni 2020, hal. 1081

¹⁸ Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, dan Zulfikar Busrah, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, dalam *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 19, No. 1, Juni 2021, hal. 26-27

Berikut langkah-langkah penggunaan youtube sebagai media pembelajaran, yaitu :

1. Pastikan perangkat kita sudah terhubung pada internet.
2. Klik browser/google pada perangkat kita.
3. Mengakses youtube melalui www.youtube.com.
4. Menulis kata kunci atau istilah yang diinginkan untuk mencapatakan informasi yang ingin dicari.
5. Jika sudah dimasukkan kemudian klik tombol search/enter.¹⁹
6. Setelah itu laman Youtube akan memunculkan informasi yang kita inginkan.
7. Lalu pilih video berdasarkan subjek yang kita inginkan
8. Di dalam Youtube terdapat tampilan pause, mepercepat, zoom, volume dan durasi yang bisa kita atur sesuai dengan keinginan kita.
9. Ketika pemutaran video di Youtube telah selesai, kita dapat memutar ulang video atau melanjutkan ke video berikutnya.
10. Di dalam Youtube terdapat beberapa ikon untuk mendownload video, favorite, atau menambahkan dalam playlist, dan share video.²⁰

Sekolah lain yang meenggunakan Platfrom Yotube sebagai media pembelajaran yaitu SMAN 1 KADEMANGAN BLITAR pada mata pelajaran Seni Budaya Kelas XI, berikut langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan media Youtube :

1. Pendahuluan, guru mengucapkan salam, doa sebekum belajar, absensi, menyampaikan tujuan pembelajar, menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari, menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan.
2. Inti, dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan pertama, stimulation (guru menayangkan contoh tari kreasi siswa SMAN 1 KADEMANGAN BLITAR dan memberikan materi yang dibuat menggunakan powor point, memberikan stimulus dengan memberikan konsep tari kreasi perwujudan tokoh cerita seperti cerita Rama sinta, kegiatan ini dilakukan di Live Streaming Youtube). Kedua, Problem Statatement (siswa mengidentifikasi tentang konsep, teknik dan prosedur tari yang sudah ditayangkan melalui live Straming Youtube jika terdapat hal yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada guru). Ketiga, Data Processing (guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat video kemudian di upload di Youtube). Keempat, Verification (guru memberikan jadwal konsultasi

¹⁹ Fitroh Tri Utami dan Mieftahul Zanah, *Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Sinestesia Vol. 11, No. 1, Mei 2021, hal. 82

²⁰ Laras Eka Yulianti dan Marniati, *Video Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana*, dalam e-Journal Vol. 10, No. 03, Oktober 2021, hal. 21

online tentang tugas praktik membuat video yang diupload di Youtube, kemudian setelah diupload video tersebut disalin link nya dan dikirim ke google drive yang akan dievaluasi oleh guru). Kelima, Generalization (menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan).

3. Penutup, guru menutup pembelajaran di Live Straming selama kurang 10 menit, memberikan tugas untuk meringkas materi dikumpul melalui google classroom, mengingatkan kembali materi yang baru saja disampaikan, dan ditutup dengan Doa.²¹

E. Kendala dan Solusi dalam Pembelajaran Menggunakan Media Youtube

1. Kendala Pembelajaran Media YouTube

Terjadinya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan, salah satunya berdampak pada dunia pendidikan. Akibat dari pandemi ini banyak sekolah-sekolah yang ada di seluruh dunia harus ditutup. Penutupan tersebut dilakukan untuk menekan jumlah penderita covid-19 dan memutus rantai dari penyebaran virus ini. Penutupan sekolah membuat proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selama daring yaitu YouTube. Dalam pemanfaatan media YouTube sebagai media dalam pembelajaran memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya, diantaranya yaitu :

a. Keharusan Memiliki *Smartphone*

Dalam pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran selama daring mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk memiliki *Smartphone*. Keharusan memiliki *Smartphone* dikarenakan media pembelajaran ini hanya bisa diakses ketika pendidik dan peserta didik memiliki *Smartphone*, laptop ataupun komputer. Padahal tidak semua pendidik dan peserta didik memiliki *Smartphone*, sehingga pendidik kesulitan untuk memberikan materi pembelajaran dan peserta didik kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Internet

Adanya jaringan internet juga menjadi salah satu faktor dari kelancaran proses pembelajaran selama daring. Hal itu dikarenakan media pembelajaran YouTube hanya bisa diakses ketika memiliki jaringan internet yang lancar. Padahal tidak semua peserta didik tinggal ditempat yang memiliki jaringan internet yang lancar dan kuat. Oleh sebab

²¹ Sefta Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring di Kelas XI SMAN Kademangan Blitar*, dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik Vol. 10, No. 2, Oktober 2021, hal. 97

- itu, tidak adanya jaringan internet membuat peserta didik kesulitan untuk mengikuti dan menyimak proses pembelajaran.
- c. Biaya
- Untuk memperoleh jaringan internet pendidik dan peserta didik diharuskan untuk membeli kuota internet. Pembelian kuota internet memerlukan biaya yang cukup banyak. Namun tidak semua orang tua wali memiliki penghasilan yang lebih sehingga tidak mampu untuk membelikan kuota internet untuk anaknya. Tidak adanya kuota internet membuat peserta didik tidak memiliki akses untuk membuka aplikasi YouTube dan tidak bisa mengikuti proses pembelajaran selama daring.²²
- d. Kurang Efektif
- Dalam proses pembelajaran menggunakan media YouTube dianggap kurang efektif. Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajarannya hanya sebatas peserta didik menonton video pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Terkadang video yang diberikan memiliki durasi yang sangat panjang dan membuat peserta didik bosan ketika menyimak materi yang sudah diberikan. Selain itu, dalam proses pembelajaran peserta didik tidak bisa mengutarakan pertanyaannya secara langsung hanya bisa memberikan komentar di kolom komentar dan belum tentu hal itu direspon oleh pendidik.
- e. Rekomendasi Video yang Tidak Perlu
- Ketika peserta didik menyimak materi yang diberikan pendidik yang berada di YouTube terkadang terdapat rekomendasi video-video yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Dan terkadang peserta didik lebih memilih menonton video tersebut dibandingkan untuk menyimak materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, pemilihan media YouTube dianggap kurang efektif ketika digunakan sebagai media pembelajaran.²³
- f. Tidak Cocok Untuk Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi
- Dalam penggunaan metode pembelajaran diskusi tidak cocok ketika menggunakan media pembelajaran YouTube.

²² Devy Handayani, *Pemanfaatan Youtube Pada Saat Pandemi Covid-19 Untuk Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Vocabulary dan Pemahaman Siswa*, dalam JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN Vol. 4, No. 2, Oktober 2020, hal. 17

²³ Suci Ferdina, *Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*, dalam *Indonesian Journal of Science Learning*, Februari 2020, hal. 10

Hal itu dikarenakan dalam proses penggunaannya hanya bisa digunakan oleh satu orang saja dan yang lainnya hanya menyimak materi pembelajaran saja. Oleh karena itu, media ini kurang cocok apabila digunakan dalam proses belajar mengajar dengan metode diskusi karena dalam proses pembelajarannya tidak ada interaksi untuk melaksanakan diskusi antar peserta didik.

g. Menguasai Media YouTube

Dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran, seorang pendidik diharuskan untuk benar-benar menguasai media tersebut. Dalam aplikasi YouTube terdapat dua jenis *live* yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Yang pertama yaitu *live* dengan menggunakan *webcam*, penggunaannya sama seperti kita mengoperasikan *live* di Instagram. Namun dalam penggunaannya hanya sebatas menampilkan wajah saja dan hal itu tidak efektif ketika digunakan. Yang kedua yaitu *live streaming*, dalam pengoperasian *live streaming* memerlukan bantuan dari pihak ketiga (aplikasi lain) seperti *Google Meet*, *Zoom*, dll.²⁴

2. Solusi dari Kendala dalam Pembelajaran Media YouTube

Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pemanfaatan media pembelajaran YouTube dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Untuk mengurangi penggunaan kuota internet yang berlebihan dan mengurangi biaya pembelian kuota internet maka saat menggunakan media pembelajaran YouTube dapat dilakukan selama satu minggu sekali dan dengan durasi video yang tidak terlalu panjang.
- b. Untuk mengefektifkan proses pembelajaran dengan menggunakan media YouTube peserta didik diberikan tugas untuk mencatat materi pembelajaran kemudian dikumpulkan dalam bentuk foto yang dikirim ke *whatApps grub*. Selain itu pendidik dan peserta didik dapat melakukan tanya jawab dikolom komentar YouTube.
- c. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran YouTube sebisa mungkin seorang pendidik sudah harus menguasai media YouTube. Sehingga ketika melaksanakan proses pembelajaran tidak akan mengalami kesulitan.

F. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Media YouTube

²⁴ Rasman, *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19*, dalam jurnal EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi Vol. 1, No. 2, Agustus 2021, hal. 124-125

Di situasi dan kondisi pandemi Covid-19 membuat ritme hidup manusia berubah drastis. Semua kegiatan belajar dan mengajar dilakukan di rumah masing-masing termasuk perkuliahan. Dari kebanyakan pendidik memberikan materi dan tugasnya melalui *online*, seperti halnya YouTube ini. Penyampaian pun dilakukan secara bertahap seperti biasanya. Dengan situasi dan kondisi saat ini, YouTube dianggap sebagai salah satu pemecah kebuntuan dalam hal memonitoring pembelajaran berkala. YouTube dianggap sangat efektif dan efisien bila mana dilakukan dalam pembelajaran daring atau *online* seperti saat ini. Tentunya dalam pembelajaran itu banyak sekali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki di setiap metode pembelajaran. Ada beberapa kelebihan menggunakan YouTube dalam proses pembelajaran daring atau online :

1. Dalam YouTube bisa menampilkan *share screen* (membagikan layar).
2. Bisa dikaitkan dengan *software* lain, sehingga mempercanggih tampilan yang ada didalam ruang belajar.
3. YouTube lebih hemat kuota.
4. Pembelajaran via YouTube cukup membantu dalam pengulangan materi karena sifat YouTube yaitu disimpan dalam *channel*, jadi bisa diputar-putar atau diulang sesuai kebutuhan.
5. Bisa *live chat*.

Suryaman mengemukakan bahwa kelebihan yang dimiliki YouTube sebagai media pembelajaran, yaitu :

1. Informatif. Yaitu mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
2. *Cost Effective*. Yaitu fitur YouTube yang dapat diakses secara gratis atau tanpa membutuhkan jaringan internet.
3. Potensial. Yaitu YouTube yang merupakan situs yang sangat populer dan memiliki berbagai macam video sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pendidikan.
4. Praktis dan lengkap. Yaitu dapat digunakan dengan mudah dan memiliki kelengkapan informasi.
5. Shareable. Yaitu video yang terdapat dalam YouTube dapat dibagikan dengan mudah yaitu dengan membagikan link video tersebut.
6. Interaktif. Yaitu fitur YouTube yang memiliki kolom komentar yang bisa digunakan untuk melakukan tanya jawab.²⁵

²⁵ Elva Tati Susanti dan Mila Amelia, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19*, dalam UJMES Vol. 6, No. 2, Juli 2021, hal. 16

Kekurangan pembelajaran media YouTube yaitu :

1. Tidak cocok untuk metode dalam pembelajaran model diskusi, hanya terdapat 1 orang pembicara dan yang lain hanya bisa live chat
2. Harus mempunyai sinyal internet yang stabil dan bagus, karena biasanya pembelajaran via YouTube itu lama dan dibutuhkan kelancaran sinyal, dari mengupload atau menonton.
3. Bagi orang yang belum familiar dengan *streaming* YouTube dengan Zoom ataupun *Google Meeting* harus banyak-banyak belajar dan uji coba.

Kelebihan dan kekurangan di dalam media pembelajaran sekarang dapat menjadi umpan balik bagi perkembangan media tersebut, seperti halnya YouTube. Adapun fitur YouTube ini menyediakan type video yang bisa di edit terdahulu baru di unggah ke YouTube atau langsung dengan *streaming*. YouTube ini sekarang mudah diakses melalui komputer, laptop bahkan *Smartphone*. Kemudian yang menjadi pokok global dari kekurangan media YouTube ini adalah masih terdapat video yang kurang baik untuk ditonton dikhalayak umum, dan banyak *live chat* yang kurang bisa dikontrol sehingga memerlukan pengontrolan komentar agar media pembelajaran terstruktur dan berkesan baik.

G. Implementasi Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran

Subjek dari penelitian ini yaitu anak-anak yang berusia 5-6 tahun di RA Al Muttaqin Jati Bening Baru, Bekasi. Subjek dari penelitian ini mengikuti pembelajaran mengenai Lingkungan Alam dengan tema tanaman dan sub tema Tanaman umbi-umbian yang digunakan sebagai penilaian dalam perkembangan bahasa anak-anak. Dalam penelitian ini tentang penggunaan platform video youtube yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang nantinya akan membantu mengembangkan bahasa anak usia dini di masa pandemi covid-19 saat ini.

Dengan penggunaan platform Youtube ini anak-anak akan lebih mudah untuk mengetahui jenis-jenis, bagian-bagian dan manfaat umbi-umbian dari pada melihat dari buku sendiri dan anak juga tidak merasa bosan dengan pembelajaran media youtube.

Melalui youtube berisi video mengenai tanaman umbi-umbian memiliki beberapa manfaat. Manfaat penggunaan video yaitu menayangkan gambar berkiprah, menunjukkan objek, akibatnya anak lebih tertarik saat mengikuti pembelajaran. Penggunaan *Platform youtube* akan memudahkan anak-anak untuk mengingat serta memahami materi pelajaran. Jadi, penggunaan video youtube bisa menarik perhatian anak dan guru juga dapat menggunakan video youtube dengan berulang-ulang jika dirasa perlu memutar ulang. Oleh sebab itu video youtube mengatasi rasa bosan, menaikkan minat belajar dan motivasi anak dalam belajar. berdasarkan hasil

pembelajaran yang telah dilakukan rata-rata anak mencapai hasil berkembang sangat baik.

Tersedianya variasi platform serta sumber daya menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Youtube sebagai situs media berbagi video yang sangat banyak diminati oleh anak-anak zaman Modern. Youtube merupakan layanan berbagi video populer yang memungkinkan penggunaannya mengakses, menyaksikan, dan berbagi klip video secara gratis. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan memakai video youtube bisa mendukung efektifitas pembelajaran yang hampir memiliki instruksi yang sama dengan pembelajaran tatap muka.

Youtube dapat memudahkan guru menaikkan semangat murid untuk belajar, serta memudahkan anak memahami materi pembelajaran. Guru mengirim video materi pembelajaran yang menarik serta tidak monoton. Kelebihan dari penggunaan platform youtube sebagai median pembelajaran yaitu memudahkan guru dan siswa untuk mengakses pembelajaran dengan mudah dan praktis. Penelitian Brillianing serta Hapsari menunjukkan bahwa seorang guru di kelas dapat memanfaatkan video youtube menjadi media pembelajaran yang lebih menarik. Pelajaran secara online dengan menggunakan media *youtube* yang dilakukan guru agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti, mudah dipahami dan menyenangkan, karena siswa suka belajar dengan cara yang menarik. *Youtube* sebagai media audiovisual yang tidak monoton dan menghadirkan konten audiovisual dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan melalui interaksi virtual.²⁶

Ketika melakukan proses pembelajaran PAI, SMP Negeri 20 Bandar Lampung memanfaatkan platform media Youtube, yang biasanya akan mengambil video yang terdapat dalam *Youtube* yang kemudian dijadikan sebagai sumber dan bahan ajar. Dalam proses pembelajaran ini, jenis program yang dapat digunakan sebagai pendukung yaitu seperti menjelaskan, menambahkan, menghibur dan memberikan semangat kepada siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menghubungkan dua sistem yaitu konvensional dan modern. Terdapat beberapa *channel* keagamaan dalam platform media *Youtube* yang sering dijadikan sebagai bahan acuan oleh guru dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, diantaranya yakni Khazanah Islam *Channel*, Kastari Sentra *Channel*, Cahaya Islam *Channel*, Pusteknis, dan lain-lain yang dapat membantu proses pembelajaran PAI.

Cara ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan Laptop dan LCD, kemudian video di *download* terlebih dahulu yang akan di

²⁶ Esnirani dan Wening Rahayu, *Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5, No. 3, September 2021, hal. 6154

lihat oleh siswa. Hal ini tentunya agar proses pembelajaran tidak terkendala oleh jaringan internet. Sekolah berupaya dalam memberikan bimbingan kepada siswa melalui berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan video yang telah di lihat. Hal ini dilakukan untuk agar siswa terhindar dari adanya penyalahgunaan media *Youtube*. Sehingga diharapkan dengan adanya bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa ini dapat memberikan suatu perubahan dalam pola pikir siswa mengenai video dan mampu memberikan petunjuk yang positif bagi siswa dalam menggunakan video *Youtube* di lingkungan luar sekolah yaitu baik rumah maupun masyarakat.

Platform video youtube digunakan sebagai sumber belajar serta sumber bahan ajar. Definisi sumber belajar yaitu segala sesuatu yang mencangkup tentang benda, data, fakta, ide, atau orang, yang dapat menciptakan terjadinya proses belajar. Sedangkan definisi dari bahan ajar yaitu bahan ajar baik berupa informasi, alat, atau teks yang sebelumnya telah disusun secara sistematis yang akan disampaikan pada peserta didik.

Ada tiga perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar :

1. Sumber belajar merupakan sebuah bahan yang belum diolah yang digunakan untuk menyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar sendiri yaitu bahan yang sudah diolah yang berasal dari berbagai sumber belajar yang akan disajikan pada peserta didik.
2. Sumber belajar merupakan bahan-bahan yang memungkinkan akan dijadikan sebagai bahan ajar yang akan menyebabkan terjadinya proses belajar, sedangkan bahan ajar merupakan bahan yang sudah dirancang secara sadar serta sistematis demi mencapai kompetensi peserta didik secara utuh dalam proses kegiatan belajar.
3. Bahan ajar meliputi buku, program audio, video dan komputer yang didalamnya berisi materi pelajaran yang sebelumnya sudah disusun dengan sengaja secara sistematis, sedangkan jika tidak disengaja dalam penyusunannya maka tidak bisa disebut bahan ajar walaupun didalamnya terdapat materi pembelajaran.

Ketika mengaplikasikan Youtube sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan menggunakan search engine yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data dengan cara mengetik kata atau kalimat yang ingin dicari. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sistematis alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai maka Youtube sebagai sumber belajar telah berubah menjadi bahan ajar yang siap

dan mampu digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran yang lebih baik serta efisien.²⁷

Kesimpulan Dan Saran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yang sudah direncanakan. Namun tetap harus di sesuaikan dengan kondisi peserta didik maupun kondisi sekolah tersebut. Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran yaitu; dapat meningkatkan ketrampilan menyimak peserta didik, meningkatkan ketrampilan berbicara peserta didik, meningkatkan ketrampilan membaca peserta didik, meningkatkan ketrampilan menulis peserta didik.

Terdapat beberapa kendala atau hambatan yang akan ditemui ketika menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran yaitu; keharusan memiliki *smartphone*, jaringan internet, biaya, kurang efektif, rekomendasi video yang tidak perlu, tidak cocok untuk metode pembelajaran diskusi dan harus menguasai media YouTube. Sedangkan solusi dari beberapa kendala tersebut yang bisa dilakukan yaitu; bisa dengan menggunakan media ini hanya satu minggu sekali dalam setiap pertemuan sehingga dapat menghemat kuota internet, agar pembelajaran terasa lebih efektif siswa diberikan penugasan berupa meringkas materi dari video yang telah disampaikan yang kemudian penugasan tersebut nantinya dikumpulkan dan bisa dilakukan tanya jawab oleh pendidik dan peserta didik melalui kolom komentar YouTube, sebisa mungkin sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media ini pendidik telah menguasai media YouTube.

Dalam penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran pastilah akan muncul kelebihan dan kelemahan yang dapat dirasakan. Kelebihan dari pemanfaatan media YouTube ini adalah; bisa menampilkan *share screen*, bisa dikaitkan dengan *software* lain sehingga dapat mempercanggih tampilan yang ada dalam ruang belajar, media YouTube menghabiskan kuota lebih sedikit, pembelajaran dengan YouTube dapat mempermudah dalam pengulangan materi karena sifat YouTube yaitu disimpan dalam *channel* sehingga video materi dapat diulang sesuai kebutuhan, YouTube juga bisa melakukan *live chat*. Sedangkan kelemahan dari pemanfaatan media YouTube adalah; tidak cocok untuk pembelajaran dengan model diskusi, hanya terdapat 1 orang yang dapat berbicara dan yang lain hanya bisa melakukan *live chat*, harus memiliki sinyal internet yang kuat dan stabil, bagi yang belum terbiasa dengan *streaming* di YouTube dengan aplikasi *Zoom* ataupun *Google Meeting* harus banyak belajar dan mencoba.

Platform youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak yang berusia 5-6 tahun bertujuan agar mereka dapat mengembangkan bahasa mereka, sehingga nantinya anak-anak dapat memahami manfaat dari umbi-umbian. Selain itu, manfaat dari penggunaan

²⁷ Andi Prastowo, *Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 31

platform ini yaitu untuk menarik perhatian siswa karena di dalam youtube terdapat gambar-gambar yang bergerak, memudahkan anak mengingat dan memahami materi pembelajaran, dan meningkatkan minat dan motivasi belajar. Sedangkan manfaat platform youtube bagi Guru PAI di SMP yaitu sebagai sumber dan bahan ajar yang akan membantu untuk menjelaskan, menerangkan, menghibur, dan menyemangati siswa-siswanya dalam melakukan pembelajaran yang menggabungkan sistem konvensional dan modern.

Daftar Pustaka

- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013).
- Baihaqi, Ahmad, Amaliya Mufarroha dan A. Ilham Tsabit Imani, *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang*, dalam EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, Maret 2020
- Desira Hayes, Jehan, *Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII Smp Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019*, dalam Jurnal Bapala Vol. 5, No. 2, Mei 2019
- Esnirani dan Wening Rahayu. *Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19*. dalam jurnal Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5, No. 3, September 2021.
- Ferdina, Suci. *Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*. dalam jurnal Indonesian Journal of Science Learning, Februari 2020.
- Hamid, Usman. *Dynamo: Digital Nation Movement*. Yogyakarta : Benteng Pustaka. 205.
- Handayani, Devy, *Pemanfaatan Youtube Pada Saat Pandemi Covid-19 Untuk Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Vocabulary dan Pemahaman Siswa*, dalam JUPENDIK: JURNAL PENDIDIKAN Vol. 4, No. 2, Oktober 2020,
- Handayanto, Andika. *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*. Yogyakarta: Mediakom. 2014, hal 21
- Helianthusonfri, Jefferly. *YouTube Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia. 2014
- Jalinus, Nizwardi *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016),
- Kamhar, Muhammad Yusi dan Erna Lestari. *Pemanfaatan Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. dalam jurnal INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1, No. 2, Juni 2019,
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.

- Pratiwi, Brillianing' dan Kusnindyah Puspito Hapsari. *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 4, No. 2, November 2020.
- Rasman, *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19*, dalam jurnal EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi Vol. 1, No. 2, Agustus 2021,
- Renda, Lestari. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*, dalam Jurnal Pendidikan Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Sari, Lurita, *Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*, dalam Jurnal Tawadhu Vol. 4, No. 1, Juni 2020,
- Sefta, Novia Anggraeni dan Enie Wahyuning Handayani. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring di Kelas XI SMAN Kademangan Blitar*, dalam Jurnal Pendidikan Sendratasik Vol. 10, No. 2, Oktober 2021,
- Surandika, Agus, dkk. *Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah*. dalam Prosiding, Seminar Nasional Penelitian LPPM yang diselenggarakan oleh UMJ, tanggal 7 Oktober 2020. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta,
- Susanti, Elva Tati dan Mila Amelia. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19*, dalam UJMES Vol. 6, No. 2, Juli 2021,
- Tutisari, R. P., Laminto, N.K & Nazri, K., *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa di Tengah Pndemi Covid-19*, dalam Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan keamanan Vol. 2, No. 2, Maret 2020,
- Ulandari, Risqa, Abd. Rahman K, dan Zulfikar Busrah. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. dalam AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam Vol. 19 No. 1, Juni 2021,
- Utami, Fitroh Tri dan Mieftahul Zanah. *Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*. dalam Jurnal Sinestesia Vol. 11 No. 1, Mei 2021.
- Widyantara, IMS dan W Rasna, *Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik*, dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol. 9, No. 2, Oktober 2020,
- Yulianti, Laras Eka dan Marniati. *Video Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Belajar Pembuatan Hiasan Busana*. dalam e-Journal Vol. 10 No. 03, Oktober 2021.